

PENYULUHAN PENTINGNYA PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH BAGI SISWA SMA NEGERI 9 GOWA

Hasrianti¹

Harisa Rama Yanti²

Sitti Rahbiah Akram^{3*}

¹ Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

^{2,3*} Politeknik Kesehatan Megarezky, Makassar, Indonesia

hasriantychemyst@gmail.com¹⁾

harisaramayanti@gmail.com²⁾

rahbiahakram@gmail.com^{3*)}

Kata Kunci:

[Golongan Darah,
Sistem ABO,
Transfusi]

Abstrak: Sistem golongan darah ABO merupakan salah satu metode pemeriksaan golongan darah yang paling sering digunakan, sistem ini berdasarkan ada tidaknya aglutinin dan aglutinogen dalam darah. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui jenis golongan darahnya masing-masing menjadi dasar bagi kami untuk melakukan pengabdian pada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 9, Kecamatan Palangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan dengan sasaran kegiatannya yaitu siswa-siswi. Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah dan dilanjutkan dengan pemeriksaan golongan darah bagi siswa-siswi. Dari hasil penyuluhan diperoleh bahwa banyak siswa yang belum mengetahui jenis golongan darah masing-masing, sehingga dilanjutkan dengan pemeriksaan golongan darah. Sebanyak 79 peserta telah melakukan pemeriksaan golongan darah. Golongan darah A sebanyak 23%, B sebanyak 29%, AB sebanyak 14% dan O sebanyak 34%. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pentingnya mengetahui golongan darah bagi siswa serta para siswa dapat mengetahui jenis golongan darahnya masing-masing.

Published by:



Copyright © 2023 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Golongan darah merupakan karakteristik khusus dari sel darah merah (eritrosit) yang memiliki kandungan protein dan karbohidrat berbeda. Informasi mengenai jenis golongan darah dan rhesus sangat penting diketahui dalam proses transfusi darah. Hal ini dikarenakan untuk menghindari reaksi imunologik karena adanya perbedaan komposisi kimia eritrosit antara resipien dan donor (Sebayang & Mariadi, 2022)

Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memacu sejumlah penyakit dimulai dari anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya. Peristiwa seperti seperti kecelakaan, luka bakar, persalinan yang memungkinkan terjadinya pendarahan memerlukan tranfusi darah. Tranfusi darah harus memperhatikan jenis golongan darah donor dan resipien. Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan yang memungkinkan tingginya tingkat pendarahan pasien (Suyasa et al., 2017)

Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan beberapa reaksi transfusi imunologis dan aspek klinis seperti ketidakcocokan pada sistem golongan darah ABO. Apabila pemberian darah golongan A kepada penderita golongan O dapat menimbulkan reaksi transfusi yang hebat dan menimbulkan kematian karena ketidakcocokan pada sistem golongan darah lain. Selanjutnya transfusi iso agglutinin. Misalnya plasma golongan O diberikan kepada penderita golongan A dapat menyebabkan reaksi transfusi yang hebat, dan dapat menimbulkan kematian juga (Suyasa et al., 2017)

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah bagi siswa-siswi sekolah sebagai pengabdian kami kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan pentingnya pemeriksaan golongan darah dilaksanakan pada hari Selasa 10 Januari 2023, dimulai pada pukul 09.00 s.d. 11.00 WITA, lokasi kegiatan ini di SMA Negeri 9 Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa. Sasaran dari kegiatan ini adalah Siswa SMAN 9 Gowa. Keberhasilan dari kegiatan ini ditandai dengan kephahaman dan kemauan siswa dalam melakukan pemeriksaan golongan darah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat in dilakukan di ruangan kelas yang dihadiri oleh dosen Teknologi Bank Darah, Guru dan siswa. Rangkaian proses dimulai dari pembukaan oleh guru dan dilanjutkan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah dari ketua tim PKM (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian materi

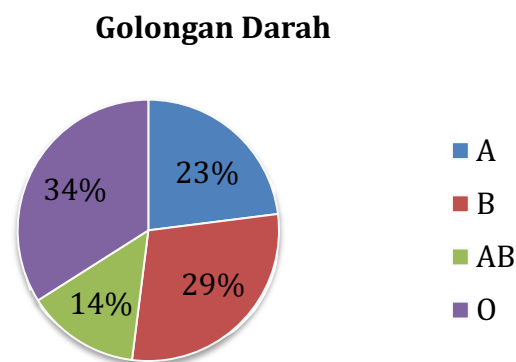
Hasil yang diperoleh setelah penyampaian materi tentang pentingnya golongan darah yaitu siswa-siswi menyatakan bahwa banyaknya manfaat yang dapat diperoleh apabila mengetahui golongan darah kita sendiri. Selain itu para guru juga mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan seperti ini sangat penting dilakukan baik untuk siswa maupun guru. Dari kegiatan ini juga diperoleh bahwa kebanyakan siswa bahkan guru belum mengetahui jenis golongan darahnya masing-masing sehingga perlu adanya pemeriksaan golongan darah.

Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki bisa menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan pendarahan sehingga tindakan penanganan pasien menjadi terlambat karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki (Hasanuddin et al., 2022).



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah

Siswa-siswi sangat antusias pada saat dilaksanakannya pemeriksaan golongan darah ABO dilihat dari jumlahnya sebanyak 79 peserta (Gambar 2). Dari hasil pemeriksaan diperoleh bahwa peserta yang bergolongan darah A sebanyak 23%, B sebanyak 29%, AB sebanyak 14% dan O sebanyak 34% (Gambar 3). Golongan darah yang dimiliki oleh setiap orang berbeda karena adanya antigen di dalam darah. Pada system penggolongan darah ABO, antingen A, B atau tidak adanya antigen A maupun B yang terdapat di permukaan sel darah merah dapat menentukan jenis golongan darah dari setiap orang. Sifat dari golongan darah ini dipengaruhi oleh keturunan karena gen dari orang tua merupakan penyumbang terbesar dalam menentukan keberadaan antigen pada anaknya (Natsir, 2022).



Gambar 3. Persentase Hasil Pemeriksaan Golongan Darah

Sistem golongan darah ABO ditandai dengan golongan darah A akan mengalami aglutinasi atau penggumpalan jika ditambahkan reagen anti-A. Pada golongan darah B, akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-B. Pada golongan darah AB akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-AB. Pada golongan darah O tidak akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-A, anti-B maupun anti-AB. Aglutinasi yang terjadi tersebut karena adanya reaksi antigen dan antibodi sejenis (Lestari et al., 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pentingnya mengetahui golongan darah bagi siswa SMAN 9 Gowa serta siswa dapat mengetahui jenis dari golongan darah masing-masing. Saran yang dapat kami berikan yaitu perlunya dilakukan pemeriksaan golongan darah jenis rhesus dan monitoring program pasca kegiatan.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Megarezky dan Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan dengan baik. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru dan siswa-siswi SMAN 9 Gowa atas kesediaannya meluangkan waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Referensi

- Hasanuddin, A., Hamson, Z., Syarif, J., Auliyah Warsidah, A., Hasin, A., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kebermanfaatan Darah. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).
- Lestari, D.F., Fatimatuzzahra, F., & Jarulis, J. (2020). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 308–315. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5346>
- Natsir, R. M. (2022). *Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Dengan Media Booklet di SD Negeri 1 Passo*. 6(1).
- Sebayang, R., & Mariadi, D. P. (2022). *Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Siswa / Siswi SMA Guna Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas*.
- Suyasa, G. P. D., Wulansari, N. T., Kamaryati, N. P., Mastryagung, G. A. D., Sutini, N. K., & Rismawan, M. (2017). *Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus pada Anak Kelas 4,5,6 Sekolah Dasar di Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem*.